

Analisis *Similarity*/Kemiripan Artikel Jurnal *Online* Terbitan Tahun 2019-2020 di ISI Yogyakarta

Agustiawan¹

¹UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Jalan Parangtritis km. 6,5 Yogyakarta
HP: 081578418927; Email: tiawanisi2@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *similarity*/kemiripan artikel jurnal *online* terbitan tahun 2019-2020 di ISI Yogyakarta. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi penerbit jurnal, bagi para penulis/*author* artikel jurnal, dan para penentu kebijakan di ISI Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode tes yang digunakan untuk menguji tingkat *similarity*/kemiripan pada artikel jurnal *online* di ISI Yogyakarta dengan aplikasi turnitin. Untuk mengukur tingkat *similarity*/kemiripan artikel jurnal *online* di ISI Yogyakarta ditetapkan rentang skala pengukuran berdasarkan presentase (0-100%) dari nilai *similarity*. Penulis menetapkan sampel penelitian dari artikel yang diterbitkan 23 jurnal *online* di ISI Yogyakarta yang terbit periode tahun 2019 sampai dengan 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa artikel jurnal *online* di ISI Yogyakarta yang terbit pada tahun 2019 ada 256 artikel dan yang terbit pada tahun 2020 ada 251 artikel. Dari artikel tahun 2019 dan 2020 diambil nilai rata-ratanya tertinggi 76,92% pada tingkat *similarity* 1-24% atau kategori *low degree of similarity*. Berdasarkan nilai tingkatan ini dapat disimpulkan bahwa artikel jurnal *online* di ISI Yogyakarta yang terbit pada tahun 2019 dan 2020 mempunyai tingkat *similarity* rendah.

Kata kunci: kemiripan; artikel jurnal

Abstract

Similarity Analysis of Online Journal Articles Published in 2019-2020 at ISI Yogyakarta. This study aims to find the similarity of *online* journal articles published in 2019-2020 in ISI Yogyakarta. The results of this study can be evaluation material for journal publishers, authors of journal articles, and policymakers at ISI Yogyakarta. This study used a test method to test similarity levels in *online* journal articles in ISI Yogyakarta with the Turnitin application. To measure the similarity level of *online* journal articles in ISI Yogyakarta, set a range of measurement scales based on the percentage (0-100%) of similarity values. In this study, the author determined the study sample was an article published in 23 *online* journals ISI Yogyakarta published in 2019 to 2020. From the research results, it is known that articles in *online* journals in ISI Yogyakarta published in 2019 were 256 articles and published in 2020 there were 251 articles. From 2019 and 2020, if taken, the highest average value is 76.92% at the similarity level of 1-24% or the low degree of similarity category so that based on the value of the level ini, it can be concluded that *online* journal articles in ISI Yogyakarta published in 2019 and 2020 have low similarity rates.

Keywords: similarity; journal articles

A. Pendahuluan

Teknologi komputer dan internet berkembang sangat cepat sehingga ketersediaan informasi *online*

mengalami penambahan yang luar biasa banyak. Informasi dari media *online* dapat ditelusur secara cepat dan mudah walaupun jumlahnya sangat banyak. Dibutuhkan keterampilan dan pengetahuan

yang cukup untuk memilih dan menganalisis kebenaran informasi yang berlimpah. Informasi *online* yang dapat dipertanggungjawabkan berasal dari sumber tulisan atau artikel yang terpercaya dan jelas penerbitnya. Tulisan atau artikel tersebut juga telah melalui tahapan-tahapan ilmiah dengan mengacu pada kegiatan ilmiah dan metode ilmiah, ada informasi bibliografi yang jelas serta rujukan/referensi yang terpercaya. Setelah jelas sumbernya, informasi tersebut baru dapat digunakan sebagai referensi ilmiah. Menurut Samiyati (2017: 64), setelah mengetahui keunggulan, kelemahan dan kelayakan suatu sumber informasi maka informasi tersebut dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas.

Salah satu sumber referensi yang dapat dipertanggungjawabkan adalah informasi yang berasal dari jurnal *online*. Dalam jurnal *online* banyak artikel dan karya tulis hasil penelitian dan kajian-kajian ilmiah yang mempunyai bobot dan kualitas yang baik. Hal ini dikarenakan dalam penerbitan jurnal telah melalui berbagai tahapan seperti proses *review* naskah oleh editor, *review* naskah oleh *reviewer*/mitra bestari, di-*review* oleh *proof reader* dan di-*layout* secara profesional oleh *layout editor* dengan mengacu pada gaya selingkung masing-masing jurnal tersebut. Di perpustakaan keberadaan jurnal baik tercetak maupun *online* sangat dibutuhkan oleh pemustaka karena informasi yang ada di dalamnya bersifat ilmiah dan terbaru. Setiap diterbitkan sebuah mengacu kepada hal-hal yang terbaru dengan menggunakan literatur yang setidaknya terbitan lima tahun terakhir.

Jurnal *online* yang ada di Institut Seni Indonesia Yogyakarta ada 24 jurnal yang masih aktif dan ada 4 jurnal yang sudah tidak aktif lagi. Jurnal-jurnal ini dapat diakses melalui <http://journal.isi.ac.id>. Pengelolaan manajemen jurnal di ISI Yogyakarta menggunakan OJS (*Open Journal System*) versi 2.3. Sebelum melakukan publikasi artikel, pengelolaan jurnal melalui tahapan penilaian naskah untuk menentukan apakah naskah tersebut layak untuk diterbitkan atau tidak. Salah satu tahapan yang digunakan adalah mengetahui tingkat *similarity*/kemiripan naskah dengan terbitan yang sudah ada sebelumnya. Tujuannya untuk mendapatkan artikel berkualitas dalam terbitan jurnal tersebut. Masing-

masing jurnal mempunyai kebijakan tersendiri seberapa besar tingkat *similarity*/kemiripan dapat ditoleransi dan layak diterbitkan. Semakin rendah tingkat kemiripan maka originalitas/keaslian penulisan akan semakin baik dan berkualitas. Selain itu pengecekan *similarity*/kemiripan dapat menghindari *double publish* atau penerbitan artikel yang sama di tempat berbeda. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel jurnal *online* dapat dicek dengan menggunakan aplikasi *turnitin*, *ithenticate*, *Plagiarisma* dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan aplikasi *turnitin* versi premium.

Di lingkungan perguruan tinggi ada kewajiban bagi mahasiswa lulusan magister dan doktor. Mereka harus memenuhi Standard Nasional Pendidikan Tinggi dengan mensyaratkan mempunyai terbitan di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional. Bagi dosen ada kewajiban untuk melampirkan pernyataan pengesahan validasi karya ilmiah ketika akan naik pangkat atau jabatan dengan melampirkan hasil pengecekan *similarity* atau *originality*. Selain itu, untuk mempertahankan tunjangan kehormatan jabatan Guru Besar dan Lektor Kepala sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 20 Tahun 2017 dipersyaratkan mempunyai publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi. Hal ini diperkuat dengan Surat Direktur Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti Kemenristekdikti Nomor 1753/D2/KP/2016 tanggal 12 Juli 2016. Tujuan dari aturan ini untuk menjaga kualitas karya ilmiah dari dosen. Dengan adanya pengecekan *similarity* atau *originality* ini diharapkan karya-karya dosen akan mempunyai tingkat *similarity*/kemiripan yang rendah dan muncul banyak ide dan gagasan baru yang mempunyai tingkat originalitas tinggi.

Dari latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat *similarity*/kemiripan artikel jurnal *online* terbitan tahun 2019-2020 di ISI Yogyakarta? Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui gambaran kualitas artikel jurnal *online* di ISI Yogyakarta terutama terbitan tahun 2019 dan 2020 sehingga hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi bahan evaluasi bersama antara *author*/penulis, pengelola jurnal, dan penentu kebijakan di ISI Yogyakarta.

B. Tinjauan Pustaka

Jurnal adalah publikasi yang memuat/berisi artikel-artikel ilmiah/hasil penelitian yang ditulis oleh para ahli, akademisi, peneliti atau praktisi di sebuah bidang tertentu (PERPUSNAS, 2021). Jurnal dapat juga berarti terbitan berkala yang berisi tulisan ilmiah yang terbit pada kala/waktu tertentu. Tulisan ilmiah ini bisa berupa hasil penelitian, artikel ilmiah, maupun ringkasan karya akademik (Lasa HS, 1998). Kandungan isi artikel di jurnal bersifat baru dan biasanya merupakan pengetahuan dan hasil penelitian terbaru. Oleh karena itu jurnal ini banyak diminati oleh para akademisi dan peneliti.

Jurnal *online* atau *electronic journal* adalah jurnal ilmiah yang dapat diakses melalui transmisi elektronik atau jaringan internet. Jurnal ini dalam pengelolaan/manajemennya menggunakan media elektronik dalam bentuk *soft file*. Hal yang melatar belakangi berkembangnya jurnal *online* adalah berkembangnya teknologi internet, kemudahan dalam pengelolaan dan kemudahan temu kembali informasi, serta semakin mahal biaya pencetakan jurnal dengan kualitas yang baik.

Pada tahap awal perkembangan jurnal *online* terdapat kondisi dimana jurnal *online* hanya sebatas pada pengalihan bentuk dari tercetak ke file digital/ secara *online*, tetapi saat ini jurnal *online* telah menggunakan manajemen jurnal *online* dalam sistem komputer seperti OJS (*Open Journal System*). Pengiriman naskah, pengolahan dengan review, sampai dengan penerbitan dalam bentuk artikel sudah dilakukan secara *online*.

Open Journal Systems adalah salah satu produk untuk pengelolaan manajemen jurnal yang banyak digunakan di Indonesia dan bersifat *open source* dari PKP (*Public Knowledge Project*) yang khusus digunakan untuk mengelola jurnal *online*. Karena bersifat *open source* dengan lisensi GPL (*General Public License*), maka *software* ini dapat digunakan oleh siapa saja untuk belajar, meneliti, dan mengubahnya. Aplikasi ini sangat kompatibel dengan mesin pencari Google juga Google Scholar sehingga artikel yang dimuat pada jurnal *online* yang memakai OJS akan terindeks oleh Google dan Journal Index diseluruh dunia. Menurut Cahyadi

(2019: 17), output dari Hi indek dan I indeks sitasi dari karya tulis civitas akademik akan berpengaruh pada peningkatan kinerja dan penilaian institusi. Sedangkan Jamaludin (2015) menyebutkan bahwa jurnal *online* memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan teknologi elektronik dimana antara penerbit, penulis, dan pembaca dapat saling berkomunikasi dengan relatif mudah tanpa dibatasi oleh hal-hal yang bersifat protokoler.
- b. Memanfaatkan keunggulan TIK (komputer dan jaringan komputer).
- c. Data karya tulis disimpan secara mandiri sehingga dapat diakses kapan saja dan dimana saja bila penerbit, penulis, dan pembaca memerlukannya.

Selain itu jurnal *online* juga akan memberikan manfaat yang lebih banyak terhadap penulis, lembaga penerbit, dan para pembacanya yakni:

- a. Memudahkan dalam pengiriman naskah dan diketahui secara *real time* status proses naskah.
- b. Meningkatkan minat baca dan memudahkan temu kembali informasi karena dapat ditelusur dengan mudah melalui mesin telusur seperti Google.
- c. Memudahkan dalam publikasi, lebih efisien, dan dapat diakses secara luas karena terkoneksi dengan internet serta mempunyai kecepatan dalam distribusi.
- d. Dapat dimiliki dan dapat di-*download* secara mudah serta dibaca orang lebih banyak dalam waktu cepat.
- e. Meningkatkan daya saing, kualitas, kreatifitas, ilmu, dan pengetahuan para peneliti/penulis dalam berbagai bidang ilmu.
- f. Pembuktian kualitas dan kredibilitas institusi penerbit yang pada akhirnya menjadi media promosi bagi lembaga
- g. Meningkatkan ranking perguruan tinggi dalam penilaian seperti Webometric, Google Scholar, sitasi dalam SINTA dan sebagainya.

Untuk menjaga kualitas jurnal *online* di Indonesia maka ada lembaga pengakreditasi jurnal yang saat ini dilakukan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan oleh Kementerian RISTEK/BRIN yang pengajuannya melalui aplikasi Arjuna. Penilaian terhadap kualitas

jurnal diwujudkan melalui penilaian jurnal terhadap manajemen jurnal dan substansi jurnal yang pada akhirnya akan dikategorikan dalam pemeringkatan akreditasi yang dikelompokkan menjadi enam peringkat dengan sebutan Sinta 1 sampai dengan sinta 6. Pemeringkatan tersebut juga dimaksudkan untuk memberi pilihan bagi lembaga pembina karier jabatan fungsional guna memilih peringkat akreditasi jurnal ilmiah yang sesuai untuk syarat pengajuan kenaikan jenjang jabatan fungsional.

Alur proses pengelolaan jurnal ilmiah *online* dimulai dari proses submit naskah oleh penulis (*author*) yang kemudian akan diproses oleh redaksi sehingga sampai terbitnya artikel tersebut. Dalam redaksi jurnal *online* terdapat berbagai posisi yang berperan terhadap terbitnya artikel jurnal yakni administrator, manajer jurnal, editor, editor bagian, reviewer, copy editor, layout editor, dan proofreader. Dengan adanya tahapan-tahapan dalam penerbitan artikel jurnal maka informasi yang ada di dalamnya sudah melalui proses seleksi dan review sehingga informasi dalam artikel jurnal mempunyai kualitas yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini menjadikan informasi dalam jurnal *online* dapat digunakan sebagai rujukan yang terpercaya dan layak untuk digunakan sebagai sumber referensi penulisan.

Ketika menulis karya ilmiah seperti makalah, buku, paper, artikel dan sebagainya sering menggunakan kutipan atau melakukan sitasi dari karya orang lain. Dalam melakukan pengutipan tersebut tentunya harus mengikuti etika dan aturan. Jika tidak maka kutipannya akan dianggap sebagai penjiplakan atau plagiarisme karena mempunyai *similarity* atau kemiripan dengan karya orang lain. Pengertian mengutip menurut KBBI Daring (2021) adalah mengambil perkataan atau kalimat dari buku dan sebagainya yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Untuk membuat kutipan yang baik maka wajib mencantumkan sumber yang digunakan dalam menulis. Jika tidak, maka akan terjadi penjiplakan atau plagiarisme. Pengertian penjiplakan menurut KBBI Daring (2021) adalah mencuri karangan orang lain dan mengakui sebagai karangan sendiri atau mengutip karangan orang lain tanpa seizin penulisnya.

Plagiarisme mempunyai pengertian sebuah tindakan mengambil, mencuri ide, hasil pikiran, karya orang lain yang diakui sebagai milik sendiri tanpa menyertakan sumber terkait (Hutabarat, 2016: 1). Plagiat menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 yaitu adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010).

Similarity/kemiripan adalah bagian untuk menentukan suatu karya tulis apakah ada unsur plagiarisme atau tidak. Plagiarisme adalah kesimpulan akhir sedangkan *similarity*/kemiripan adalah suatu analisis untuk membandingkan apakah suatu karya mirip atau menyerupai dengan karya tulis/karya ilmiah yang lain. Untuk mengambil sebuah kesimpulan apakah ada unsur plagiat atau tidaknya maka perlu adanya perbandingan dengan cek *similarity* yang kemudian dianalisis lebih mendalam dengan berpedoman pada kriteria plagiat dalam peraturan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 yaitu:

- a. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- b. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber secara memadai;
- c. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- d. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari suatu sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumber secara memadai;
- e. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.

Setelah dilakukan analisis terhadap karya tulis/ artikel ilmiah maka dapat di ketahui seberapa besar memenuhi unsur plagiarisme. Sastroasmoro (2007: 240), mengklasifikasi plagiarisme menjadi tiga proporsi berdasarkan proporsi atau presentasi kata, kalimat, paragraf yang dibajak yaitu plagiarisme ringan <30%, plagiarisme sedang 30-70%, dan plagiarisme berat atau total >70%. Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan plagiarisme menurut Insley dalam Hutabarat (2016: 15), adalah:

- a. Tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan kutipan dan parafrase dan bagaimana mengutip secara benar.
- b. Menunda tugas hingga detik-detik terakhir.
- c. Percaya bahwa melakukan plagiarisme merupakan cara tercepat untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.
- d. Merasa yakin bahwa dosen tak akan mendeteksi apa yang mereka lakukan.
- e. Tidak punya cukup waktu untuk mengerjakan tugas karena lemahnya pengelolaan waktu, suka menunda-nunda pekerjaan, ingin sempurna (*perfectionist*) dan karena kondisi di luar kontrol.
- f. Merasa tertekan untuk mendapatkan hasil yang baik dalam sebuah mata kuliah atau karir. Tekanan itu dapat muncul karena begitu pentingnya tugas yang diberikan, tuntutan keluarga, keinginan untuk memperoleh yang terbaik atau persaingan masuk universitas atau untuk mendapatkan beasiswa.
- g. Tidak memiliki keterampilan yang memadai untuk mengerjakan tugas yang diberikan, terutama dalam mencari artikel yang relevan, mengevaluasi sumber-sumber internet, memahami istilah-istilah teknis, mengetahui dan menggunakan format dan model pengutipan tertentu, melakukan pencatatan secara baik, atau tugas yang diberikan dosen kurang jelas.
- h. Tidak memahami perbedaan antara *paraphrase* dan plagiat, tidak menguasai teknik pengutipan secara benar, tidak memahami perbedaan antara pengetahuan umum, ranah publik dan hak akan kekayaan intelektual, atau tidak mengetahui bahwa sumber-sumber yang dapat diakses secara *online* bukan merupakan ranah publik atau pengetahuan umum.

C. Metode Penelitian

Penelitian dengan judul “Analisis *Similarity/ Kemiripan* Artikel Jurnal *Online* Terbitan Tahun 2019-2020 di ISI Yogyakarta” merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian ini bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini penulis menetapkan populasi penelitian adalah 25 jurnal *online* yang masih aktif di ISI Yogyakarta. Akan tetapi tidak semua bagian dari populasi akan di gunakan sebagai obyek penelitian tetapi yang terbit pada periode tahun 2019 sampai 2020 dengan alamat <http://journal.isi.ac.id>. Dalam penelitian ini akan menggunakan *sampling purposive* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam hal ini semua artikel yang diterbitkan pada 23 jurnal di tahun 2019-2020 akan menjadi obyek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan sebagai berikut:

1. Teknik observasi non partisipan terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati (Sugiyono, 2012: 167). Dalam penelitian ini dilakukan observasi dan analisis serta mencatat hasil pemilihan artikel jurnal yang terbit pada tahun 2019-2020 sehingga ditemukan data yang relevan.
2. Teknik dokumentasi yaitu peneliti mencari dan menelaah dokumen yang berkaitan dengan penelitian berupa *soft file* naskah jurnal dalam bentuk digital.
3. Teknik tes. Penelitian ini penggunaan metode tes yang digunakan untuk menguji tingkat *similarity/kemiripan* pada artikel jurnal *online* di ISI Yogyakarta yaitu menggunakan aplikasi turnitin. Hasil data berupa persentase *similarity* akan menunjukkan tingkat kemiripan dan kualitas artikel jurnal tersebut.

Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data dalam bentuk tabulasi, sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Data-data yang ada akan

divisualisasikan ke dalam tabel dan dilakukan analisis serta pembahasan secara keseluruhan.

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2013: 206). Setelah data dimasukkan dalam aplikasi turnitin maka dilakukan perhitungan nilai rata-rata dengan teknik kuantitatif menggunakan rumus *mean*. *Mean* digunakan untuk mengetahui atau menghitung rata-rata dengan menggunakan perhitungan aritmatika. Adapun rumus *mean* dalam (Arikunto, 2002: 275) adalah:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = rata-rata hitung/*mean*

$\sum x$ = jumlah semua nilai variabel

N = jumlah variabel

Untuk mengukur tingkat *similarity*/kemiripan artikel jurnal *online* di ISI Yogyakarta ditetapkan rentang skala pengukuran berdasarkan presentase (0-100%) dari nilai *similarity*. Rentang skala tersebut dapat digunakan suatu pengkategorian terhadap nilai variabel yang digunakan dalam penelitian yang dapat dilihat pada Tabel 1.

D. Pembahasan

Proses pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui telaah dokumentasi artikel yang ada di jurnal *online* ISI Yogyakarta yang dapat diakses melalui <http://journal.isi.ac.id>. Artikel yang ada di jurnal *online* yang terbit tahun 2019 dan

Tabel 1. Rentang skala pengukuran *similarity*/kemiripan. Sumber: <https://turnitin.com>.

Similarity Code	Similarity Tolerance	Note
BLUE	0%	Zero <i>similarity</i>
GREEN	1% - 24%	Low degree of <i>similarity</i>
YELLOW	25% - 49%	Moderate degree of <i>similarity</i>
ORANGE	50% - 74%	High degree of <i>similarity</i>
RED	75% - 100%	Very high degree of <i>similarity</i>

2020 di-*download* dan selanjutnya di unggah ke website <https://turnitin.com>. Dari semua artikel yang diproses turnitin akan dianalisis oleh aplikasi turnitin secara *online* sehingga menghasilkan data-data berupa prosentase kemiripan atau *similarity*. Data-data tersebut selanjutnya dimasukkan dalam proses analisis data.

Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2013: 206). Dari analisis data kemudian dimasukkan dalam tabel nilai dan kemudian diperoleh nilai rata-ratanya. Nilai rata-rata ini selanjutnya di komparasi dengan tabel pengkategorian ukuran tingkat *similarity*/kemiripan yang ditetapkan melalui rentang skala pengukuran berdasarkan presentase (0-100%) dari nilai *similarity*/kemiripan. Adapun hasil *similarity*/kemiripan berdasarkan artikel tahun terbit jurnal *online* di ISI Yogyakarta adalah sebagai berikut:

a. Nilai *Similarity*/Kemiripan Artikel Jurnal *Online* ISI Yogyakarta yang Terbit Tahun 2019

Semua artikel yang terbit tahun 2019 di jurnal *online* ISI Yogyakarta yang dapat diakses di <http://journal.isi.ac.id> setelah di *download* dan diproses atau dianalisis dengan turnitin melalui website <https://turnitin.com> maka hasil yang diperoleh berupa data-data persentase *similarity*/kemiripan adalah tingkat *similarity*/kemiripan artikel di Journal of Urban Society's Arts yang terbit tahun 2019 dari 12 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 138%, sedangkan nilai rata-ratanya adalah 11,5%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal Resital: Jurnal Seni Pertunjukan (Journal of Performing Arts) yang terbit tahun 2019 dari 15 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 238% dengan nilai rata-ratanya adalah 19,83%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal International Journal of Creative and

Arts Studies yang terbit tahun 2019 dari 13 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 202% dengan nilai rata-ratanya adalah 15,54%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal PROMUSIKA: Jurnal Pengkajian, Penyajian, dan Penciptaan Musik yang terbit tahun 2019 dari 12 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 223% dengan nilai rata-ratanya adalah 18,58%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal ARS: Jurnal Seni Rupa dan Desain yang terbit tahun 2019 dari 17 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 283% dengan nilai rata-ratanya adalah 16,65%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal LINTAS RUANG: Jurnal Pengetahuan & Perancangan Desain Interior yang terbit tahun 2019 dari 10 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 321% dengan nilai rata-ratanya adalah 32,10%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal PRODUCTUM: Jurnal Desain Produk (Pengetahuan dan Perancangan Produk) yang terbit tahun 2019 dari 10 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 203% dengan nilai rata-ratanya adalah 20,30%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di Jurnal Tata Kelola Seni yang terbit tahun 2019 dari 10 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 251% dengan nilai rata-ratanya adalah 25,10%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal INVENSI (Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni) yang terbit tahun 2019 dari 14 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 348% dengan nilai rata-ratanya adalah 24,86%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di Journal of Animation & Games Studies yang terbit tahun 2019 dari 10 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 174% dengan nilai rata-ratanya adalah 17,40%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal CORAK: Jurnal Seni Kriya yang terbit tahun 2019 dari 17 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 480% dengan nilai rata-ratanya adalah 28,24%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal DeKaVe yang terbit tahun 2019 dari 12 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 306% dengan nilai rata-ratanya adalah 25,50%. Tingkat *similarity*/

kemiripan artikel di jurnal JOGED yang terbit tahun 2019 dari 14 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 178% dengan nilai rata-ratanya adalah 12,71%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal Spectā: Journal of Photography, Arts, and Media yang terbit tahun 2019 dari 14 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 224% dengan nilai rata-ratanya adalah 16,00%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema yang terbit tahun 2019 dari 11 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 228% dengan nilai rata-ratanya adalah 20,73%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal Dance & Theatre Review yang terbit tahun 2019 dari 10 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 238% dengan nilai rata-ratanya adalah 23,80%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal Wayang nusantara yang terbit tahun 2019 dari 10 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 78% dengan nilai rata-ratanya adalah 7,80%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di Jurnal Sense: Journal of Film and Television Studies yang terbit tahun 2019 dari 12 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 143% dengan nilai rata-ratanya adalah 11,92%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di Journal of Contemporary Indonesian Art (Jurnal Jurusan Seni Murni) yang terbit tahun 2019 dari 9 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 131% dengan nilai rata-ratanya adalah 14,56%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal SELONDING: Jurnal Etnomuskologi yang terbit tahun 2019 dari 12 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 208% dengan nilai rata-ratanya adalah 17,33%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di 21 jurnal *online* ISI Yogyakarta yang terbit tahun 2019 jika di total maka ada 256 artikel yang diproses menggunakan turnitin dengan total keseluruhan 4852% dengan nilai rata-ratanya adalah 18,95%.

b. Nilai *Similarity*/Kemiripan Artikel Jurnal *Online* ISI Yogyakarta yang Terbit Tahun 2020

Dari data yang diperoleh diketahui bahwa tingkat *similarity*/kemiripan artikel di Journal

of Urban Society's Arts yang terbit tahun 2020 dari 12 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 97%, sedangkan nilai rata-ratanya adalah 8,08%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal Resital: Jurnal Seni Pertunjukan (Journal of Performing Arts) yang terbit tahun 2020 dari 10 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 127% dengan nilai rata-ratanya adalah 12,70%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, dan Animasi yang terbit tahun 2020 dari 12 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 326% dengan nilai rata-ratanya adalah 27,17%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal International Journal of Creative and Arts Studies yang terbit tahun 2020 dari 12 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 73% dengan nilai rata-ratanya adalah 6,08%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal PROMUSIKA: Jurnal Pengkajian, Penyajian, dan Penciptaan Musik yang terbit tahun 2020 dari 12 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 284% dengan nilai rata-ratanya adalah 23,67%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal ARS: Jurnal Seni Rupa dan Desain yang terbit tahun 2020 dari 18 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 452% dengan nilai rata-ratanya adalah 25,11%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal LINTAS RUANG: Jurnal Pengetahuan & Perancangan Desain Interior yang terbit tahun 2020 dari 10 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 218% dengan nilai rata-ratanya adalah 21,80%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal PRODUCTUM Jurnal Desain Produk (Pengetahuan dan Perancangan Produk) yang terbit tahun 2020 dari 10 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 159% dengan nilai rata-ratanya adalah 15,90%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di Jurnal Tata Kelola Seni yang terbit tahun 2020 dari 10 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 337% dengan nilai rata-ratanya adalah 33,70%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal INVENSI (Program Studi Penciptaan dan Pengkajian

Seni) yang terbit tahun 2020 dari 12 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 200% dengan nilai rata-ratanya adalah 16,67%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di Journal of Animation & Games Studies yang terbit tahun 2020 dari 10 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 201% dengan nilai rata-ratanya adalah 20,10%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal CORAK: Jurnal Seni Kriya yang terbit tahun 2020 dari 15 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 240% dengan nilai rata-ratanya adalah 16,00%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal DeKaVe yang terbit tahun 2020 dari 11 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 275% dengan nilai rata-ratanya adalah 25,00%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal JOGED yang terbit tahun 2020 dari 14 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 207% dengan nilai rata-ratanya adalah 14,79%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema yang terbit tahun 2020 dari 11 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 271% dengan nilai rata-ratanya adalah 24,64%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal Dance & Theatre Review yang terbit tahun 2020 dari 10 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 274% dengan nilai rata-ratanya adalah 27,40%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal Wayang nusantara yang terbit tahun 2020 dari 10 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 97% dengan nilai rata-ratanya adalah 9,70%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal Pengadain seni yang terbit tahun 2020 dari 16 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 168% dengan nilai rata-ratanya adalah 10,50%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal INVENSI (Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni) yang terbit tahun 2020 dari 12 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 200% dengan nilai rata-ratanya adalah 16,67%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal SENSE: Journal of Film and Television Studies yang terbit tahun 2020 dari 12 artikel yang diproses menggunakan

turnitin berjumlah 144% dengan nilai rata-ratanya adalah 12,00%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di Journal of Contemporary Indonesian Art (Jurnal Jurusan Seni Murni) yang terbit tahun 2020 dari 12 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 211% dengan nilai rata-ratanya adalah 17,58%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di jurnal SELONDING: Jurnal Etnomusikologi yang terbit tahun 2020 dari 12 artikel yang diproses menggunakan turnitin berjumlah 161% dengan nilai rata-ratanya adalah 12,42%. Tingkat *similarity*/kemiripan artikel di 21 jurnal online ISI Yogyakarta yang terbit tahun 2020 jika di total maka ada 251 artikel yang diproses menggunakan turnitin dengan total keseluruhan berjumlah 4522% dengan nilai rata-ratanya adalah 18,02%.

- c. Nilai Rata-Rata *Similarity*/Kemiripan Keseluruhan Artikel Jurnal Online ISI Yogyakarta yang Terbit Tahun 2019 dan 2020

Dari data data yang ada diketahui bahwa tingkat *similarity*/kemiripan artikel jurnal online ISI Yogyakarta yang terbit tahun 2019 dan 2020 jika ditotal maka ada 507 artikel yang diproses menggunakan turnitin dan total persentase keseluruhan berjumlah 9374% dengan nilai rata-ratanya adalah 18,49%. Dari keseluruhan data yang di peroleh ada hal yang perlu menjadi evaluasi redaksi jurnal adalah sebagai berikut:

1. Ditemukannya duplikasi terbitan yang mana artikel terbit di 2 tempat. Hal ini dikarenakan penulis mengirimkan artikelnya ke 2 jurnal yang berbeda.
 - a) Artikel di jurnal *Invensi* volume 4, Nomor 2, tahun 2019 yang ditulis oleh Delfita Yeni berjudul *Kreasi Bentuk Bulu Merak sebagai Motif dalam Fashion (Peacock Feather Shape Creations As a Motive in Fashion)* mempunyai kemiripan 90% dengan judul *Kreasi Bentuk Bulu Merak sebagai Motif Dalam Fashion* dalam jurnal *Suluh* Volume 1, Nomor 2, tahun 2018 (<https://ejournal.unisnu.ac.id/JSULUH/article/view/910>)
 - b) Artikel di jurnal *Corak* volume 8, nomor 1 tahun 2019 yang ditulis oleh Rio Raharjo dengan judul *Persepsi Seniman Kriya Yogyakarta terhadap Karya Mebel Gaya Vintage (Studi Kasus: Jakarta Vintage)* ada kemiripan 94% dengan judul yang sama di jurnal kreatif volume 4, nomor 1, tahun 2016 (<http://kreatifjurnalpolnes.com/ojs/index.php/kreatif/article/view/84>)
 - c) Artikel di jurnal *DeKaVe* volume 1 nomor 2 tahun 2020 yang ditulis oleh John Thang dan Desipriani dengan judul *Strategi Peningkatan Profit pada Rumah Makan Patinku Melalui Re-Design Packaging* ada kemiripan 87% dengan judul yang sama di jurnal *Brikolase* volume 12 nomor 1 tahun 2020 (<https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/brikolase/article/view/3179/2667>).
 - d) Artikel di Jurnal *Selonding* volume 15 nomor 2 tahun 2019 dengan judul *Pembelajaran Karawitan pada Kegiatan Ekstrakurikuler* yang ditulis oleh Satrio Wahyu Sanyoto, Ninik Harini, Rully Aprillia Zandra mempunyai kemiripan 48% dengan judul yang sama yang terbit di jurnal *Imaji* volume 17, Nomor 2 (<https://journal.uny.ac.id/index.php/imaji/article/view/27805>).
2. Terdapat artikel yang sudah diterbitkan di prosiding sebagai contoh:
 - a) Artikel di jurnal *International Journal of Creative and Arts Studies* volume 6 nomor 2 tahun 2019 yang ditulis oleh Tawipas Pichaichanarong berjudul *Practice-Based Research in Digital Arts: A Case Study of Wat Phumin, Nan Province, Thailand* mempunyai kemiripan 73% dengan judul yang sama di dalam bentuk prosiding yang diterbitkan oleh SciTePress (<https://www.scitepress.org/Papers/2019/91921/pdf/index.html>)
 - b) Artikel di jurnal *Journal of Urban Society's Arts* volume 6 nomor 1 tahun 2019 yang ditulis oleh Panakajaya Hidayatullah yang berjudul *Glundhângan and Pigeon in Sociocultural Practices of Madurese People* mempunyai kemiripan 80% dengan judul yang sama di dalam bentuk prosiding *Proceeding International Conference*

- on Advance in Education, Humanities, and Language (ICEL) (http://repository.usd.ac.id/35420/1/5400_Oseanita_Proceeding%2B2019.pdf).
- c) Artikel di jurnal Lintas Ruang volume 7 nomor 1 tahun 2019 berjudul Desain Interior Rumah Tinggal Ramah Penyandang Cacat yang ditulis oleh Dwi Retno Sri Ambarwati mempunyai kemiripan 58% dengan judul yang sama di dalam bentuk prosiding Reaktualisasi Seni Tradisi di Era Milenial (<http://digilib.isi.ac.id/3881>).
- d) Artikel di jurnal Corak volume 8, nomor 1 tahun 2019 berjudul Viabilitas Ragam Hias Sulur Gelung Teratai yang ditulis oleh Akhmad Nizam, Wisma Nugraha Ch R., dan SP. Gustami mempunyai kemiripan 44% dengan judul yang sama di dalam bentuk prosiding (<https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/Prosiding/issue/view/59>).
3. Terdapat artikel yang banyak mengutip baik karya orang lain maupun karya sendiri tanpa banyak melakukan perubahan sehingga persentase *similarity*/kemiripan cukup tinggi, sebagai contoh:
- a) Artikel di jurnal RESITAL volume 20 nomor 3 tahun 2019 dengan judul Metode 'TaTuPa' Tabuh Tubuh Padusi sebagai Musik Internal Visualisasi Koreografi NeoRandai yang ditulis oleh Sri Rustiyanti mempunyai kemiripan 51% dengan beberapa sumber referensi yang ditulis oleh orang lain.
- b) Artikel di jurnal International Journal of Creative and Arts Studies volume 6 nomor 1 tahun 2019 berjudul *The Role of Active Musical Listening to Enhance the Emotional Health on Early Motherhood* yang ditulis Djohan dan Fortunata Tyasrinestu mempunyai kemiripan 44% dengan sumber referensi yang ditulis oleh dirinya sendiri (<https://doi.org/10.3126/ajms.v1i1.26517>)
- c) Artikel di jurnal Lintas Ruang volume 7 nomor 1 tahun 2019 berjudul Pola Penataan Ruang Rumah *Compound* di Kawasan Kota Gede dalam Perspektif Gender yang ditulis oleh Cerrya Wuri Waheni mempunyai kemiripan 42% dengan beberapa sumber referensi yang ditulis oleh orang lain dan *student paper* yang dibuatnya.
- d) Artikel di jurnal Lintas Ruang volume 7 nomor 1 tahun 2019 berjudul Reaktualisasi Motif Batik pada Elemen Desain Interior Berbasis Teknologi yang ditulis oleh Ida Bagus Ananta Wijaya mempunyai kemiripan 51% dengan beberapa sumber referensi yang ditulis oleh orang lain dan *student paper* yang dibuatnya.
- e) Artikel di jurnal Lintas Ruang volume 7 nomor 1 tahun 2019 berjudul *Kajian Wayfinding dan Orientasi Ruang Ditinjau dari Aspek Desain Interior pada Perpustakaan Umum di Kota Yogyakarta* yang ditulis oleh Danang Febriyantoko mempunyai kemiripan 40% dengan beberapa sumber referensi yang ditulis oleh orang lain dan *student paper* yang dibuatnya.
- f) Artikel di jurnal Productum volume 3 nomor 5 tahun 2019 berjudul Persepsi Pengunjung terhadap Kualitas *Wayfinding* Sebagai Elemen Interior di Poliklinik RSIA Limijati, Bandung yang ditulis oleh Annisa Andrivina mempunyai kemiripan 46% dengan karya repository dari karyanya sendiri.
- g) Artikel di jurnal Tata Kelola Seni volume 5 nomor 2 tahun 2019 dengan judul Manajemen Grup Sendratari pada Program Studi Pendidikan Sendratasik 76 Universitas Palangka Raya (UPR) (*Sendratari Group Management In Sendratasik Education Study Program Palangkaraya University*) yang ditulis oleh Elvira mempunyai kemiripan 56% dengan beberapa sumber referensi yang ditulis oleh orang lain.
- h) Artikel di jurnal Tata Kelola Seni volume 5 nomor 2 tahun 2019 berjudul Strategi Pengelolaan Museum Benteng Vredenburg sebagai Wisata Warisan Budaya di Yogyakarta (*The Management Strategy of the Vredenburg Fort Museum as Cultural*

- Heritage Tourism in Yogyakarta*) yang ditulis oleh Indra Rukmana mempunyai kemiripan 65% dengan karya repository dari karyanya sendiri (<http://digilib.isi.ac.id/680/>).
- i) Artikel di jurnal *Invensi* volume 4 nomor 2 tahun 2019 dengan judul *Kosmologi sebagai Pijakan Kreasi dalam Berkarya Seni (Cosmology as the Foundation of Creation in Artwork)* yang ditulis oleh Ernawati mempunyai kemiripan 44% dengan beberapa sumber referensi yang ditulis oleh orang lain.
 - j) Artikel di jurnal *Corak* volume 8, nomor 1 tahun 2019 dengan judul *Re-aktualisasi Kisah Perjalanan Laksamana Cheng Ho di Cirebon melalui Batik (Kajian Batik di Cirebon serta Hubungannya dengan Bahasa Rupa Tradisi)* yang ditulis oleh Amanda Rizky mempunyai kemiripan 52% dengan artikel yang berjudul *Laksamana Cheng Ho dan Ekspedisi Terbesar di Abad Ke-15* (<https://srivijaya.id/2018/02/18/laksamana-cheng-ho-dan-ekspedisi-terbesar-di-abad-ke-15>).
 - k) Artikel di jurnal *Corak* volume 8, nomor 1 tahun 2019 berjudul *Estetic Expressions of Jepara Carving in Efforts to Deal With The Market Demands* yang ditulis oleh Muhajirin mempunyai kemiripan 82% yang terdiri dari karya disertasinya 77% (http://lib.unnes.ac.id/35273/1/UPLOAD_MUHAJIRIN.pdf) dan 5% karya orang lain.
 - l) Artikel di jurnal *DeKaVe* volume 12 nomor 1 tahun 2019 dengan judul *Representasi Realitas Dunia Pop Art Warhol Sebuah Tinjauan Semiologi* yang ditulis oleh Baskoro Suryo Banindro mempunyai kemiripan 46% dengan beberapa sumber referensi yang ditulis oleh orang lain.
 - m) Artikel di jurnal *DeKaVe* volume 12 nomor 1 tahun 2019 dengan judul *Sistem Crowdsourcing sebagai Pembentuk Ulang Cara Kerja dan Distribusi Karya Desain Grafis* yang ditulis oleh P. Gogor Bangsa mempunyai kemiripan 42% dengan beberapa sumber referensi yang ditulis oleh orang lain.
 - n) Artikel di jurnal *Dance and Theatre Review* volume 2 nomor 1 tahun 2019 berjudul *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Melalui Tari Galombang Gaya Sasaran: Studi Sasaran Sebagai Sarana Pendidikan Kultural* yang ditulis oleh Nerosti mempunyai kemiripan 56% dengan *student paper* yang dibuatnya di University of Malaya.
 - o) Artikel di *Journal of Contemporary Indonesian Art* volume 5 nomor 1 tahun 2019 dengan judul *Kajian Semiotik Poster "Bali Tolak Reklamasi"* karya Alit Ambara yang ditulis oleh Nadia Diandra Putri mempunyai kemiripan 44% dengan beberapa sumber referensi yang ditulis oleh orang lain.
 - p) Artikel di jurnal *Promusika* volume 8 nomor 1 tahun 2020 berjudul *Proses Penciptaan Komposisi Karawitan Kreasi Baru Paras Paros* yang ditulis oleh I Nyoman Yudha Putra Widiantera, Hendra Santosa, Kadek Suartaya mempunyai kemiripan 80% dengan sumber referensi yang ditulis dalam *student papernya*.
 - q) Artikel di jurnal *Promusika* volume 8 nomor 1 tahun 2020 berjudul *Bentuk Penyajian Kesenian Rebana Grup Al-Hijrah dalam Acara Pernikahan di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Palembang* yang ditulis oleh Retno Adhalia mempunyai kemiripan 84% dengan beberapa sumber referensi yang ditulis oleh orang lain dan *student paper* yang dibuatnya.
 - r) Artikel di jurnal *ARS* volume 23 nomor 2 tahun 2020 berjudul *Kajian Perkembangan Desain, Warna dan Nilai Motif Kembang Kopi pada Batik Tulis di Bangkalan Madura, Tahun 2005-2015* yang ditulis oleh Moh. Solihin Kadafi dan Warih Handayaningrum mempunyai kemiripan 64% dengan beberapa sumber referensi yang ditulis oleh orang lain.
 - s) Artikel di jurnal *ARS* volume 23 nomor 2 tahun 2020 berjudul *Pencapaian Media Digital dalam Penanaman Karakter Pro-*

- gam Studi Unggulan (Studi Kasus Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Dian Nuswantoro) yang ditulis oleh Agus Setiawan dan Ahmad Akrom mempunyai kemiripan 58% dengan beberapa sumber referensi yang ditulis oleh orang lain dan *student paper* yang dibuatnya.
- t) Artikel di jurnal Lintas Ruang volume 8 nomor 1 tahun 2020 berjudul Pengaruh Mebel Klasik dalam Interior Ruang Tamu Rumah Tinggal terhadap Pilihan Desain Mahasiswa Desain Interior yang ditulis oleh Riza Septriani Dewi mempunyai kemiripan 41% dengan beberapa sumber referensi yang ditulis oleh orang lain dan *student paper* yang dibuatnya.
 - u) Artikel di jurnal Productum volume 3 nomor 8 tahun 2020 berjudul Desain Furnitur Hasil Kajian Seting Fisik Kelas Studio Berbasis Perilaku Mahasiswa Milenial yang ditulis oleh Dwi Sulistyawati, Imam Santosa, dan Deddy Wahyudi mempunyai kemiripan 43% dengan beberapa sumber referensi yang ditulis oleh orang lain.
 - v) Artikel di jurnal Invensi volume 5 nomor 2 tahun 2020 berjudul Lahirnya Kembali Neoklasikisme melalui Bangunan di Yogyakarta yang ditulis oleh Jalung Wirangga Jakti mempunyai kemiripan 42% dengan beberapa sumber referensi yang ditulis oleh orang lain.
 - w) Artikel di Journal of Animation and Games Studies volume 6 nomor 2 tahun 2020 berjudul Game 3D Perjuangan Rakyat Surabaya dalam Pertempuran 10 November 1945 dengan Belanda Menggunakan *Unreal Engine* yang ditulis oleh Ade Fahmi Armanda dan Maulana Rizqi mempunyai kemiripan 40% dengan beberapa sumber referensi yang ditulis oleh orang lain.
 - x) Artikel di jurnal Tonil volume 17 nomor 1 tahun 2020 berjudul *The Impacts of Bonding on The Life of The Two Women In G.D. Johnson's Free* yang ditulis oleh Ratna Asmarani mempunyai kemiripan 82% dengan beberapa sumber referensi yang ditulis orang lain dan *student paper* yang dibuatnya.
 - y) Artikel di Dance and Theatre Review: Jurnal Tari, Teater, dan Wayang volume 3 nomor 1 tahun 2020 berjudul Pembelajaran Tari di Sekolah Menengah Atas (SMA) di Yogyakarta: Kajian Embodiment dan Multikulturalisme yang ditulis oleh Titik Putraningsih mempunyai kemiripan 41% dengan beberapa sumber referensi yang ditulis oleh orang lain.
 - z) Artikel di Dance and Theatre Review: Jurnal Tari, Teater, dan Wayang volume 3 nomor 1 tahun 2020 berjudul Konsep Dasa Paramartha pada Karakterisasi Tokoh Aji Dharma dalam Pertunjukan Wayang Tantri oleh I Wayan Wija yang ditulis oleh I Dewa Ketut Wicaksandita, Hendra Santosa, dan I Ketut Sariada mempunyai kemiripan 79% dengan *student paper* yang dibuatnya.
 - aa) Artikel di Dance and Theatre Review: Jurnal Tari, Teater, dan Wayang volume 3 nomor 1 tahun 2020 berjudul Pelestarian Tari Andun pada Masyarakat Bengkulu Selatan yang ditulis oleh Sella Tri Komala, Supriyanti Supriyanti, dan Rina Martiara mempunyai kemiripan 56% dengan *student paper* yang dibuatnya.
 - bb) Artikel di jurnal Wayang Nusantara volume 4 nomor 2 tahun 2020 berjudul Pertunjukan Wayang Kulit Madya Lakon Aji Pamasa Sanggit Ki Purbo Asmoro yang ditulis oleh Sapto Adi Santoso dan Tatik Harpawati mempunyai kemiripan 44% dengan beberapa sumber referensi yang ditulis oleh orang lain.
- Dari tabel 2 diketahui bahwa artikel jurnal *online* di ISI Yogyakarta yang terbit pada tahun 2019 ada 256 artikel dengan tingkat *similarity* 0% atau kategori Zero *similarity* (kode warna biru) tidak ada. Untuk artikel yang terbit pada tahun 2020 ada 251 artikel dengan tingkat *similarity* 0% atau kategori Zero *similarity* (kode warna biru) juga tidak ada sehingga tahun 2019 dan 2020 tidak ada persentase *similarity*nya. Artikel di jurnal *online* di

Tabel 2. Nilai rata-rata *similarity*/kemiripan artikel jurnal *online* ISI Yogyakarta.

<i>Similarity</i> Code	<i>Similarity</i> Tolerance	Note	Artikel Tahun 2019	Artikel Tahun 2020	Persentase <i>Similarity</i> 2019	Persentase <i>Similarity</i> 2020	Nilai Rata-rata <i>Similarity</i>
BLUE	0%	Zero <i>similarity</i>	0	0	0	0	0
GREEN	1% - 24%	Low degree of <i>similarity</i>	197	193	76,95	76,89	76,92
YELLOW	25% - 49%	Moderate degree of <i>similarity</i>	46	46	17,97	18,33	18,15
ORANGE	50% - 74%	High degree of <i>similarity</i>	9	6	3,52	2,39	2,95
RED	75% - 100%	Very high degree of <i>similarity</i>	4	6	1,56	2,39	1,98
Jumlah			256	251	100	100	100

ISI Yogyakarta yang terbit pada tahun 2019 ada 197 artikel dengan tingkat *similarity* 1-24% atau kategori Low degree of *similarity* (kode warna hijau) dengan persentase *similarity* 76,95% sedangkan tahun 2020 ada 193 artikel dengan persentase *similarity* 76,89%. Dari tahun 2019 dan 2020 ini jika diambil nilai rata-ratanya adalah 76,92%. Artikel di jurnal *online* di ISI Yogyakarta yang terbit pada tahun 2019 ada 46 artikel dengan tingkat *similarity* 25-49% atau kategori Moderate degree of *similarity* (kode warna kuning) dengan persentase *similarity* 17,97%, sedangkan tahun 2020 ada 46 artikel dengan persentase *similarity* 18,33%. Dari tahun 2019 dan 2020 ini jika diambil nilai rata-ratanya adalah 18,15%. Artikel di jurnal *online* di ISI Yogyakarta yang terbit pada tahun 2019 ada 9 artikel dengan tingkat *similarity* 50-74% atau kategori High degree of *similarity* (kode warna orange) dengan persentase *similarity* 3,52%, sedangkan tahun 2020 ada 6 artikel dengan persentase *similarity* 2,39%. Dari tahun 2019 dan 2020 ini jika diambil nilai rata-ratanya adalah 2,95%. Artikel di jurnal *online* di ISI Yogyakarta yang terbit pada tahun 2019 ada 4 artikel dengan tingkat *similarity* 75-100% atau kategori Very high degree of *similarity* (kode warna merah) dengan persentase *similarity* 1,56%, sedangkan tahun 2020 ada 6 artikel dengan persentase *similarity* 2,39%. Dari tahun 2019 dan 2020 ini jika diambil nilai rata-ratanya adalah 1,98%. Dari tahun 2019 dan 2020 ini jika diambil nilai rata-ratanya tertinggi adalah 76,92% pada tingkat *similarity* 1-24% atau kategori Low degree of *similarity* sehingga berdasarkan nilai tingkatan ini dapat disimpulkan bahwa artikel jurnal *online* di ISI Yogyakarta yang terbit pada tahun 2019 dan 2020 mempunyai tingkat *similarity* **rendah**.

E. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *similarity*/ kemiripan artikel jurnal *online* terbitan tahun 2019-2020 di ISI Yogyakarta yang dapat diakses melalui laman <http://journal.isi.ac.id>. Dalam penelitian ini penulis menetapkan sampel adalah artikel yang diterbitkan melalui 23 jurnal *online* ISI Yogyakarta yang terbit pada periode tahun 2019 sampai 2020. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diketahui bahwa artikel di jurnal *online* di ISI Yogyakarta yang terbit pada tahun 2019 ada 256 artikel dan yang terbit pada tahun 2020 ada 251 artikel.

Hasil dengan tingkat *similarity* 0% atau kategori Zero *similarity* (kode warna biru) tidak ada. Untuk artikel dengan tingkat *similarity* 0% atau kategori Zero *similarity* (kode warna biru). Artikel di jurnal *online* di ISI Yogyakarta dengan tingkat *similarity* 1-24% atau kategori Low degree of *similarity* (kode warna hijau) pada tahun 2019 dan 2020 ini jika diambil nilai rata-rata *similarity*nya adalah 76,92%. Artikel di jurnal *online* di ISI Yogyakarta dengan tingkat *similarity* 25-49% atau kategori Moderate degree of *similarity* (kode warna kuning) pada tahun 2019 dan 2020 ini jika diambil nilai rata-rata *similarity*nya adalah 18,15%. Artikel di jurnal *online* di ISI Yogyakarta dengan tingkat *similarity* 50-74% atau kategori High degree of *similarity* (kode warna orange) pada tahun 2019 dan 2020 ini jika diambil nilai rata-rata *similarity*nya adalah 2,95%. Artikel di jurnal *online* di ISI Yogyakarta dengan tingkat *similarity* 75-100% atau kategori Very high degree of *similarity* (kode warna merah) pada tahun 2019 dan 2020 ini jika diambil nilai rata-rata *similarity*nya adalah

1,98%. Dari tahun 2019 dan 2020 ini jika diambil nilai rata-ratanya tertinggi adalah 76,92% pada tingkat *similarity* 1-24% atau kategori *low degree of similarity* sehingga berdasarkan nilai tingkatan ini dapat disimpulkan bahwa artikel jurnal *online* di ISI Yogyakarta yang terbit pada tahun 2019 dan 2020 mempunyai tingkat *similarity* rendah.

Meskipun artikel jurnal *online* di ISI Yogyakarta yang terbit pada tahun 2019 dan 2020 mempunyai tingkat *similarity* rendah akan tetapi masih ditemukan beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan yaitu:

1. Ditemukannya duplikasi terbitan yang mana artikel terbit di 2 tempat/jurnal yang berbeda dan ada yang terbit dalam versi prosiding. Hal ini dapat terjadi dikarenakan penulis mengirimkan artikelnnya ke 2 jurnal yang berbeda atau merupakan hasil dari keikutsertaannya dalam konferensi atau kegiatan ilmiah lainnya. Untuk mengantisipasi hal ini maka perlu dilakukan pengecekan lebih detail tentang artikel tersebut dengan aplikasi turnitin dan penulis diwajibkan mengisi pernyataan dengan disertai materai bahwa artikel yang dikirimkan ke redaksi adalah karya original dan belum pernah di kirim ke jurnal lain atau di publikasi di jurnal yang lain. Selain ini perlu adanya sanksi tegas seperti penggantian artikel baru jika terjadi pelanggaran, adanya sanksi ini diharapkan penulis akan lebih memperhatikan kode etik pengiriman naskah ke redaksi jurnal.
2. Terdapat artikel yang banyak mengutip baik karya orang lain maupun karya sendiri tanpa banyak melakukan perubahan sehingga persentase *similarity*/kemiripan cukup tinggi. Dengan memanfaatkan aplikasi turnitin maka hal ini dapat menjadi acuan untuk perbaikan naskah artikel sebelum naskah tersebut di terbitkan.

Kepustakaan

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. v. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyadi, Iyut Nur, (2019). *Efektivitas Alih Media Informasi di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPM ISI Yogyakarta.

- Hutabarat, Suetha Ronarumata. (2016). "Tingkat Plagiarisme pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Lulusan Tahun 2015 Berdasarkan Plagiarism Checker X Scanner." Medan: Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara.
- Jamaluddin. (2015). "Mengenal Elektronik Jurnal dan Manfaatnya bagi Pengembangan Karier Pustakawan." *Jupiter* 15(2):38-44.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kemneterin Pendidikan Nasional.
- Lasa HS. (1998). *Kamus Istilah Perpustakaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press.
- Rachmanidah, Aulia, and Yuli Rohmiyati. (2018). "Analisis Tingkat Plagiarisme Karya Ilmiah Jurnal Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Undip Tahun 2015-2016 dengan Software Turnitin." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 7(3):11-20.
- Saleh, Abdul Rahman. (2019). "Analisis 'Similarity' pada Karya Tulis Pustakawan yang Diajukan Sebagai Angka Kredit Jabatan Fungsional Pustakawan Ini Artinya Usia Jabatan Fungsional Pustakawan." *Media Pustakawan* 26(3): 170-83.
- Sastroasmoro, Sudigdo. (2007). "Beberapa Catatan Tentang Plagiarisme." *Majalah Kedokteran Indonesia* 57(8): 239-44.
- Samiyati. (2017). *Studi Literasi Informasi Pemustaka di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*. LPPM ISI Yogyakarta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Metode R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Webtografi

- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mengutip>. Diakses tanggal 6 Maret 2021 pukul 16.11 WIB.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penjiplakan>.

Diakses tanggal 6 Maret 2021 pukul 17.22 WIB.

<https://www.perpusnas.go.id/dictionary.php?lang=id&id=Istilah%20Perpustakaan>.
Diakses tanggal 6 Maret 2021 pukul 19.22 WIB.

<https://help.turnitin.com/feedback-studio/turnitin-website/instructor/thesimilarity-report/interpreting-the-similarity-report.htm?Highlight=code%20and%20similarity>.
Diakses tanggal 7 Maret 2021 pukul 14.22 WIB.